FENOMENA PEKERJA PEREMPUAN di TAMBANG EMAS NAGARI ABAI Kec. SANGIR BATANG HARI Kab. SOLOK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)

MARDALENA

NIM 14052029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	**: Pekerja Perempuan di Tambang Emas Nagari AbaiKec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan**
Nama	**: Mardalena**
Nim/BP	**: 14052029/2014**
Program Studi	**: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Jurusan	**: Ilmu Sosial Politik**
Fakultas	**: Fakultas Ilmu Sosial**

Padang, 13 Agustus 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP.196603041991032001

HALAMAN PENGASAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program studi pendiidkan pancasila dan kewarganegaraan

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang.

Pada hari Senin 5 Agustus 2019 pada jam 08.00 sampai 10.00 Wib.

Pekerja Perempuan di Tambang Emas Nagari Abai

Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan

Nama	**: Mardalena**
Nim/BP	**: 14052029/2014**
Program Studi	**: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Jurusan	**: Ilmu Sosial Politik**
Fakultas	**: Fakultas Ilmu Sosial**

Padang, 13 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Dr. Fatmariza, M. Hum**	**1.**
2. Anggota	**: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si**	**2.**
3. Anggota	**: Alia Azmi, S.IP., M.Si**	**3.**

Mengesahkan

Dekan FIS UNP

Dr.Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARDALENA**

Nim/BP : **14052029/2014**

Program Studi : **Pendidikan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Fenomena Pekerja Perempuan Di Tambang Emas Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, bail di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan

Mardalena
Nim. 14052029

ABSTRAK

Mardalena.14052029/2014.**"Fenomena Pekerja Perempuan di Tambang Emas Nagari Abai Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan".*Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dialkukan di Nagari Abai Kec.Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan. Dilokasi yang ditemukan perempuan yang bekerja ketambang emas sebagai pendulang emas untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kehidupan atau profil dari perempuan pekerja tambang emas, beban kerja perempuan pekerja tambang emas, dan implikasi kerja ditambang emas terhadapa kehidupan keluarga dan kehidupan pribadi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penetuan siapa saja yang menjadi informan ditentukan dengan menggunakan tekinik *purposive sampling*. pengumpulan data dialkukan dengan teknik observasi,wawancara, dan dokumntasi. Analisis data dilakukan dengan teknik yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yang meliputi reduksi data,display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan perekrja tambang emas di Nagari Abai memiliki peran utama dan peran pembantu dalam mendukung perekonomian keluarga. Perempuan pekerja tambang emas memiliki peran utama adalah mereka yang tidak memiliki suami atau berstastus janda. Sedangkan peran pembantu dimiliki oleh perempuan yang memiliki suami namun mempunyai pengajhsilan yang rendah dan keterbatasan fisik yang suka sakit-sakitan. Implikasi bekerja ditambang emas terhadap kehidupan keluarga dan pribadi dalam memenuhi kebutuhan biologis serta peran perempuan. Dampak yang lebih menonjol dari beekrja ditamabngb emas lebih keekonomi keluarga pekerja tambang emas. Selain itu perempuan juga kurang maksimal dalam menjalankan perannyan sebagai ibu rumah tangga disebabkan karena lamanya waktu bekerja ditamabng emas.

Kata kunci : pekerja perempuan, peran utama,peran pembantu,implikasi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Fenomena Pekerja Perempuan di Tambang Emas Nagari Abai Kec. Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan".** Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan kelulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasi kepada:

1. Ayahanda tercinta Mahadis dan ibunda tercinta Reati beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. fatmariza M.Hum selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga selaku Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini mulai dari awal sampai selesai.

4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si dan Alia Azmi, S.IP.,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Pengawai Tata Usaha jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh informan dalam penelitian ini, terutama yang menjadi sumber data dari penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan *Civic Education* angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Rekan-rekan tersayang yang selalu menyemangati hingga penyelesaian skripsi ini Dina, Yulia, Gushidayat, Hazrivo, Rahman, dan Fadli.
9. Saudara seperjuangan sejak awal kuliah hingga sekarang yang selalu memberikan motivasi Dina Mariani. Semoga cepat menyelesaikan skripsinya.
10. Sahabat kos dan anak-anak kos saya yang selalu memberikan motivasi biar cepat menyelesaikan skripsinya, Nenes,Wiwin, Dila, Rani, dan Ayu.
11. Junior-junior yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skipsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2019

Mardalena

Nim.14052029

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PEDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Penelitian 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Teori 10
    1. Landasan Teori Gender 10
    2. Peran Perempuan dalam Perspektif Gender 12
    3. Pertambangan Emas 16
B. Kerangka Konseptual 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19

A. Jenis Penelitin 19
B. Lokasi Penelitian 20

C. Informan Penelitian 20
D. Teknik dan Pengumpulan Data 22
E. Jenis dan Sumber Data 24
F. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data 25
G. Teknik Analisis Data 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN 28

A. Temuan Umum 28
B. Temuan Khusus 35
C. Pembahasan 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 72

A. Kesimpulan 70
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1. Daftar Informan 21

Tabel 2. Jumlah penduduk Nagari Abai per Jorong tahun 2019 32

Tabel 3. Pendidikan Pekerja Perempuan 33

Tabel 4. Mata pencaharian 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1. Kerangka Konseptual 18

Gambar 2. Jalan menuju ke Nagari Abai 28

Gambar 3. Peta kabupaten Solok Selatan 30

Gambar 4. Lokasi Penelitian 31

Gambar 5. Menunggu pasir yang akan didulang 52

Gambar 6. Jalan menuju tambang emas 53

Gambar 7. Tempat beristirahat selama ditambang emas 54

Gambar 8. Kegiatan malam hari 55

Gambar 9. Perempuan saat mendulang emas di air 56

Gambar10. Foto keluarga ibu eti 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari fakultas

Lampiran 3. Surat izin dari kantor Wali Nagari Abai

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tambang emas di Kabupaten Solok Selatan menjadi salah satu mata pencarian penduduk setempat. Dengan penghasilan yang cukup banyak membuat hampir semua penduduk berbondong-bondong pergi bekerja ketambang emas baik laki-laki maupun perempuan. Sekitar tahun 2006 tambang emas ini diperkenalkan oleh bapak Aprizal yang berumur 53 tahun selaku ketua tambang emas dan Ketua Pemuda Nagari Abai.

Sampai saat sekarang tambang emas ini masih beroperasi dan jumlah pekerja yang ada ditambang emas ini ada 156 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 43 orang dan pekerja laki-laki sebanyak 113 orang. Rentang usia pekerja ditambang emas ini dari usia 25 tahun sampai 50 tahunan dengan pendidikan rata-rata tamat SD,SMP, dan SMA. Munculnya tambang emas ini memberikan harapan baru bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi dari hari keharinya dan membantu lari dari masalah-masalah ekonomi yang pendapatannya rendah sebelumnya.

Tambang emas ini diberi nama tambang emas “Timbahan”, yang jarak tempuh dari rumah warganya lebih kurang 5 jam. Tranfortasi menuju kesana yaitu melewati hutan dan perkebunan milik beberapa warga Nagari Abai dengan berjalan kaki. Adapun perkajaan yang didapati

ditambang emas ini yaitu mendulang emas, mendompeng, melarut, menjadi tukang masak (perempuan) dan lain sebagainya.

Kabupaten Solok Selatan yang kaya akan sumber daya alamnya tidak menghambat warganya untuk bekerja walaupun mereka bekerja dibawah kendali orang-orang yang sebagai pendatang di daerah mereka dan memiliki jabatan yang tinggi serta mengolah sumber daya alam yang ada di Nagari Abai. Beratnya pekerjaan ditambang emas tidak menghambat motivasi pekerjanya untuk berkerja terutama bagi perempuan yang ada di Nagari Abai.

Pekerjaan yang dilakukan perempuan tersebut tidaklah mudah melainkan pekerjaan yang berat dan seharusnya dilakukan oleh laki-laki,namun untuk memenuhi dan menambah kebutuhan rumah tangga perempuan di Kabupatan Solok Selatan khususnya di Nagari Abai perempuannya lebih memilih untuk bekerja ditambang emas karena hasil yang didapatkan bisa mencukupi kebutuhan keluarga.

Lebih kurang satu minggu perempuan tersebut meninggalkan keluarganya untuk mencari nafkah. Itupun kalau ada dapat emas,kalau tidak mendapatkan emas maka belum tentu pulang dalam satu minggu itu. Begitu lamanya meninggalkan anak dan suami demi mencari uang untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Alasan perempuan bekerja ketambang emas selain tingginya pendapatan yang didapat juga disebabkan karena penghasilan suami yang rendah, suami yang sakit-sakitan, dan bahkan karena pulung punggung

keluarga atau karena status janda maka mengharuskan perempuan untuk bekerja.

Sedangkan latar belakang mereka sebelum bekerja ditambang emas adalah sebagai penjual gorengan,bekerja dipabrik sawit, buka warung kecil – kecilan, dan bahkan ada yang jadi ibu rumah tangga. Ada diantara mereka yang bekerja ditambang emas karena sudah berstatus singel parent (janda/tidak mempunyai suami lagi). Lamanya bekerja ditambang emas menyebabkan perempuan harus meninggalkan keluarga dan peran mereka sebagai perempuan,dimana perempuan harus mengurus keluarga dan pekerjaan rumah tangga.

Sekilas wawancara tentang kehidupan para perempuan yang bekerja ditambang emas sebagai berikut:

Ibu Yur:

> "Selama saya bekerja ditambang emas, saya dan suami saya biasanya mendaptkan lebih kurang **Rp.3.000.000,00** dalam seminggu. Saya bekerja dari pagi sampai malam,kadang-kadang suami saya tidak ikut bekerja melainkan karena fisik yang tidak sehat sehingga tinggal dirumah untuk menemani anak saya dan bekerja sampingan kekebun orang untuk separuh harinya dengan upah **Rp.250.000,00** per harinya. Itupun kalau setiap hari dan ada perkjaan pula. Sedangkan saya mneginap ditambang emas selama lebih kurang satu minggu mulai dari sabtu sampai rabu dan bahkan tidak pulang sebelum mendapatkan emas". (wawancara pada 20 September 2018)

Ibu Ron:

> "Selama saya berkerja ditambang emas bersama anak laki –laki saya yang berusia 18 tahun yang putus sekolah karena tidak ada biaya kami mendaptakan lebih kurang **Rp.2.000.000,00** per minngunya. Jika tidak ditolong dengan anak saya maka pemasukan pun tidak cukup untuk kebutuhan kami sehari – harinya. Saya yang berstatus janda jika tidak bekerja maka tidak

> akan mendapatkn uang untuk memenuhi kebutuhan". (wawancara pada 20 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan perempuan yang bekerja ditambang emas itu bisa dikatakan tergolong tinggi. Untuk itu banyak para perempuan lebih memilih bekerja ketambang emas dibandingkan kerja lainnya karena dengan penghasilan tersebut bisa memenuhi kebutuhan mereka.

Para perempun yang bekerja ditambang emas memiliki kebutuhan – kebutuhan keluarga yang harus terpenuhi. Diantaranya adalah kebutuhan pokok seperti, makan, uang belanja untuk anak kesekolah, membayar uang sekolah anak membayar listirk, membayar air PDAM, dan lain lain. Seperti yang disampaikan oleh dua orang pekerja perempuan ditambang emas berikut ini:

Ibu Yur:

> "Biaya yang dibutuhkan untuk membayar kebutuhan pokok perminggunya **Rp. 500.000,00**, uang untuk belanja anak kesekolah si Emi dan Nayla Rp. **20.000,00** per harinya, membayar listrik dan PDAM **Rp. 250.000,00** per bulannya, membayar uang kuliah anak saya si Ema **Rp. 1.800.000,00** sekali enam bulan, uang kos anak saya **Rp. 350.000,00** per bulannya, uang belanja anak saja **Rp.800.000** per bulannya". (wawancara pada 20 September 18).

Ibu Ron:

> "Biaya kebutuhan pokok seperti, makan **Rp. 800.000,00** per minngu, bayar listirk **Rp**. **150.000,00** per bulan, membayar uang sekolah anak perempuan saya satu kali sebulan **Rp**. **60.000,00** per bulan, jajan anak saya kesekolah **10.000** per hari. Kebutuhan saya per minngu cukup banyak karena saya menafkahi juga orang tua saya yang sudah tua dan tidak bekerja lagi". (wawancara pada 20 September 2018)

Berdasarkan wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa para pekerja perempuan sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Apalagi ibu Ron yang tidak memilki suami dan harus menafkahi anak dan orang tuanya. Sedangkan ibu Yur memiliki peran penentu dalam perekonomian dalam keluarga, jika menghandalkan penghasilan suaminya **Rp. 250.000,00** per minggu dan pengeluaran **Rp**. **5.000. 000,00** per bulan, maka tidak akan cukup dengan gaji suaminya sehingga ibu Yur harus mencari sisa nya **Rp.4.750.000,00** per bulannya.

Uang yang didapat selama satu minggu dari bekerja ditambang emas yang tersisa setalah membantu keuangan suami bisa ditabung atu digunakan seperti membeli pakaian, obat dan sebagainya. Dari pagi sampai malam perempuan didaerah Abai tersebut bekerja mendulang emas . Beratnya tugas perempuan yang bekerja ditambang emas tersebut dibandingkan dengan laki – laki dari narasumber sebagai berikut:

seperti yang dikatakan oleh buk Reti:

> “Berat sekali menambang emas ini sesungguhnya, dari pagi sampai malam harus mendulang emas dan sebagainya ditambang emas, berdingin – dingin didalam air saat mendulang emas, berjauhan dari keluarga, kadang sakit. Mengambil bebatuan dan pasir yang akan didulang lalu dibawa kesungai dan diletakkan diatas kepala. Pekerjaan kami sama dengan laki – laki”.(20 September 2018)

Hal ini dipertegas oleh ibu Yur:

> “Menambang emas bukanlah pekerjaan yang sangat mudah, saya terpaksa bekerja ditambang emas karena tidak ada lagi kerja yang bisa mendapatkan uang yang lumayan cukup dari pada kerja lainnya. Sebenarnya saya tidak sanggup tapi harus bagaimana lagi karena yang mencari nafkah buat keluarga saya adalah saya

> sendiri. Kemampuan yang saya memiliki hanya itu dan bisa menghasilkan uang yang lebih itupun kalau dapat emas banyak. Kalau tidak ada emas maka dalam satu minggu itu belum bisa pulang kerumah".

Laki – laki yang bekerja ditambang emas bapak Amri:

> Menurut saya pekerjaan menambang emas itu bukan pekerjaan perempuan. Karena fisik perempuan dan otot perempuan itu tidak sama dengan laki – laki. Kerja dari pagi sampai larut malam dan dingin – dingin dalam air untuk mendulang emas itu sangatlah tidak bagus untuk kesehatan perempuan yang fisiknya lemah, apalagi menggangkat yang berat–berat. Tapi karena saya bekerja sebagai asbuk goyang dalam eskaparor dengan bos saya maka saya tidak begitu berat kerjanya dan saya juga dapatkan bonus yang cukup besar dari hasil yang didapat setiap bulannya atau trip baisanya kalau bagi kami sipekerja ini,bahkan setiap minggu juga dapat lebih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa, pekerjaan menambang emas ditambang emas tersebut sangatlah berat karena pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh laki – laki dikerjaan oleh perempuan. Pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang cukup banyak dan fisik yang kuat harus dilakukan oleh perempuaan demi mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, sebab perempuan juga memilki peran dan posisi sangat penting dalam keluarga yakni sebagai ibu bagi anak- anaknya dan istri bagi suaminya.

Perempuan memiliki fungsi dalam keluarga sebagai pemenuhan kebutuhan biologis yakni kebutuhan seksual, fungsi sosialisasi, afeksi, edukasi, religius terhadap anggota keluarga terutama anak- anaknya. Sehingga perempuan yang bekerja ditambang emas ini memili peran

ganda yaitu sabagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah ditambang emas yang tidak begitu mudah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dan telah diuji kebenaran dalam jurnal Mukhlis (2006) mengatakan alasan lain perempuan memilih bekerja disektor informal adalah ketidak tersediaan tempat lapangan pekerjaan sesuai dengan pendidikan mereka. Eka (2009),menjelasakan bahwa dari sektor informal tidak membutuhkan tingkat pendidikan tinggi. Sedangkan menurut Artini dan Handayani (2009) menjelaskan bahwa perempuan termotivasi untuk bekerja adalah untuk membantu menghidupi keluarga dan umumnya bekerja disektor informal. Dalam artikel yang ditulis oleh Ridha Tidano (2013) juga menjelaskan peran produktif perempuan dalam meningkat ekonomi keluarga.

Melihat hal tersebut sebagaimana perempuan yang ada di Nagari Abai tersebut berperan penting dan mampu membantu perekonomian keluarganya dengan cara pergi ketambang emas maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :"**Fenomena Pekerja Perempuan di Tambang Emas Nagari Abai Kec. Sangir Batang Hari Kab.Solok Selatan".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah adalah:

1. Kondisi ekonomi lemah sehingga perempuan bekerja ditambang emas.
2. Beban ganda pekerja perempuan lebih berat.
3. Perempuan pekerja tambang emas kurang terjamin kesehatannya.
4. Sulitnya memnyesuaikan waktu bagi pekerja perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan maka peneliti Penelitian ini fokus membahas mengenai bagaimana fenomena-fenomena pekerja perempuan ditambang emas Nagari Abai Kec.Sangir Batang Hari Kab. Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah

1. Bagaimana kehidupan pekerja perempuan tambang emas di Nagari Abai?
2. Bagaimana beban kerja pekerja perempuan di tambang emas?
3. Bagaimana implikasi dari kerja ditambang emas terhadap kehidupan keluarga dan pribadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kehidupan perempuan pekerja ditambang emas di Solok Selatan.
2. Untuk mendekripsikan beban ganda perempuan yang bekerja ditambang emas
3. Untuk mendeskripsikan implikasi dari hasil perempuan yang bekerja ditambang emas Nagari Abai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya skiripsi ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan informasi:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan penulis selama duduk dibangku kuliah serta menjadi salah satu untuk penuntasan jenjang pendiidkan S1 penulis.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat Kab. Solok Selatan tentang wanita karir di tambang emas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa peran dari perempuan yang bekerja ditambang emas di Nagari Abai kurang terjalankan secara optimal. Karena ketiga peran perempuan yaitu peran produktif, peran repreduktif , dan peran sosial dari perempuan pendulang emas tidak terlaksan karena perempuan sering tdiak dirumah dan beekerja diluar rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Keterlibatan prempuan dalam ekonomi keluarga memang harus diakui, untuk membantu ekonomi keluarga peren perempuan snagta dibutuhkan dalam memnuhi pendaptan keluarga. Dengan adanya dorongan kesetaraan gender telah membrikan ruang bagi prempuan untuk dapat terlibat dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Beban kerja yang ditanggung pun sangat berat, karena seharusnya yang melakukan pekerjaan untuk perekonomian keluarga dilakukan oleh laiki- laki. Tetapi, karena tanggungan yang banyak, status janda dan suami yang sakita-sakitan membuat perempuan harus bekerja.

Dengan bekerjanya perempuan sebagai pendulang emas ditambang emas maka perempuyan mempunyai 3 (tiga) peran penting yaitu sebagai ibu rumah tangga,pekerja luar lingkungan keluarga,dan anggota ,masyarakat. Ketiga peran tersebut perlu di jaga keseimbangannya agar kerukunan dan kesejahteraan keluarga terpelihara dengan baik.

Sehingga dalam menjalankan peran sosial perempuan masih sulit memilih waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial dalm masyrakat. Dengan demikian perempuan pendulang emas mengikuti kegiatan sosial apabila sangat penting dan mendesak seperti pada kematian dan pernikahan kerabat terdekat. Adapun hasil yang didapat oleh perempuan pekerja ditambangn emas dibandingkan berkerja sebelumnya jauh berebda. Dulu hanya berpenghasilan lebih kurang Rp. 200.000,00 sekarang saat beekrja ditambang emas Rp. 1.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00 dalam seminggu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas,dapat dikemukakan beberapa saran anatra lain:

1. Kepada pemerintah disarankan kepada pemerintah agar meningakatkan pengawasan terhadap kinerja ditambang emas. Dengan adanya pengawasan dari pemerintah ini agar tidak ada masyarakat dari luar daerah yang mengambil emas secara tidak alami atau mengganken masin eskapator yang dimilikinya. Kemudian bagi oknum-oknum yang terlibat berpihak kepada oarang yang memilki mesin eskapator dan membantu saat dirazia seharusnya ditegakkan sanksi yang tegas. Serta dapat memeberikan solusi terhadap kinerja yang kurang diperhatikan kinerjanya teruta perempuan.
2. Kepada masyarakat disarankan masyarakat agar mendorong pemuuda pemudi untuk dapat tetap menjaga kkelestarian lingkungan ditambang emas bkukan malah tambah merusak yang lebih parah, serta tingkatkan pengawasan teantang bagi siapa yang mau masuk ketambang emas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

Artini, Ni Wayan Putu dan Handayani (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Mkanan Olahan Terhadap Pendapat Keluarga.*Piramida*,5.1:9-15

Basrowi danSuwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta:Rineka Cipta.

Carp .1991. *Pandangan Kaum Wanita Terhadap Kehidupan Ekonomi*. Jakarta :

Bumi Aksara.

Denelson,E.2008Perempuan dan Kemiskinan. Jakarta; Bumi Aksara.

Hubies.2001.*Peran Wanita.Jakarta*.Bumi Aksara.

Kanjeng Ratu Hemas, Gusti. 1992. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi* . Yogjakarta: Liberty.

Mansur, Faqih.2006.*Gemder dan kemiskinan*. Yogjakarta:Liberty.

Maleong, Lesy.2013.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Rahmawati.2004.*Gender dan Jenis Kelami*. Jakarta:Bumi Aksar.

Sugiyono .2012.*Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods).* Bandung:CV Alfabeta.

Teguh ,Ambar.2017.*Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogjakarta:Gava Media.

2. Sumber Jurnal/ skripsi

Astuti.2017.*Dampak Aktivita Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga.* Bogor. Vol.317-338. Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat.